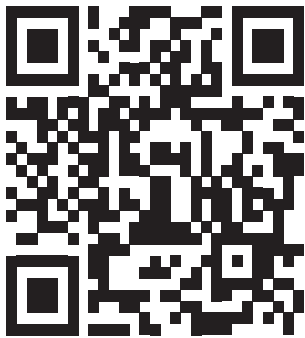


# BERITA RESMI STATISTIK

No. 04/04/1278/Thn.X, 01 April 2022

---



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Gunungsitoli Maret 2022

- Pada bulan Maret 2022, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,39 persen.
-



- Pada Maret 2022, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,39 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,91 pada Februari 2022 menjadi 110,34 pada Maret 2022.
- Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok transportasi sebesar 1,10 persen. Sementara itu, kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran tidak mengalami perubahan indeks.
- Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Maret 2022 sebesar 1,76 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,36 persen.
- 5 (lima) Kota IHK di Sumatera Utara pada bulan Maret 2022 mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Padangsidimpuan sebesar 1,11 persen dengan IHK sebesar 111,29 dan terendah di Gunungsitoli sebesar 0,39 persen dengan IHK sebesar 110,34. Inflasi Medan sebesar 0,68 persen dengan IHK sebesar 107,45; Pematang Siantar sebesar 0,77 persen dengan IHK sebesar 109,87; dan Sibolga sebesar 0,93 persen dengan IHK sebesar 110,60.

## 1. Inflasi Kota Gunungsitoli

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Gunungsitoli pada Maret 2022 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan ini Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,39 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,91 pada Februari 2022 menjadi 110,34 pada Maret 2022. Tingkat inflasi tahun kalender Maret 2022 sebesar 1,76 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,36 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Gunungsitoli Maret 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2021	IHK Februari 2022	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 <sup>1)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 <sup>2)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup> (%)	Andil Inflasi Maret 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	106,75	109,91	110,34	0,39	1,76	3,36	0,3900
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,81	114,33	115,31	0,86	1,92	3,13	0,3757
Pakaian dan Alas Kaki	104,12	110,03	110,19	0,15	0,41	5,83	0,0107
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,06	104,63	105,07	0,42	3,10	3,97	0,0692
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,82	108,32	108,51	0,18	0,67	4,52	0,0106
Kesehatan	109,07	110,54	110,54	0,00	0,79	1,35	0,0000
Transportasi	97,40	101,92	100,80	-1,10	1,76	3,49	-0,0748
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,58	104,10	104,10	0,00	1,42	3,50	0,0000
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,05	107,66	107,66	0,00	1,10	4,47	0,0000
Pendidikan	101,23	101,23	101,23	0,00	0,00	0,00	0,0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,56	112,14	112,14	0,00	2,63	3,30	0,0000
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,24	110,08	110,18	0,09	0,28	0,86	0,0053

Keterangan: <sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Februari 2022  
<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Desember 2021  
<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Maret 2021.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok transportasi sebesar 1,10 persen. Sementara itu, kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Maret 2022, dari 11 kelompok pengeluaran terdapat 5 kelompok yang memberikan andil inflasi dan 1 kelompok memberikan andil terhadap deflasi. Sementara itu, 5 kelompok lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli, yaitu kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,3757 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0692 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,0107 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0106 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,0053 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi, yaitu kelompok transportasi sebesar 0,0748 persen.

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi pada Maret 2022, antara lain cabai merah, ikan asin teri, kontrak rumah, bawang merah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, bahan bakar rumah tangga, kaos kaki anak, sabun detergen bubuk/cair, ikan asin belah, gula pasir, kentang, tomat, mie kering instant, ketimun, hand body lotion, bawang putih, tisu, buncis, makanan bayi, pembersih lantai, emas perhiasan, ikan asin dencis dan solar. Komoditas yang memberikan andil deflasi pada Maret 2022, antara lain daging ayam ras, angkutan udara, cabai rawit, ikan kakap merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan teri, ikan kerapu/ikan garopa, jeruk, minyak goreng, beras, kol putih/kubis, biskuit, kangkung, ikan teter, apel, sawi hijau, wortel, dan susu bubuk.

## 2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

### 2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,86 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 114,33 pada Februari 2022 menjadi 115,31 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 1,03 persen dan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,3757 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, antara lain cabai merah sebesar 0,6058 persen; ikan asin teri sebesar 0,0432 persen; bawang merah sebesar 0,0389 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,0324 persen; ikan asin belah sebesar 0,0087 persen dan lainnya. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi, antara lain daging ayam ras sebesar 0,0920 persen; cabai rawit sebesar 0,0667 persen; ikan kakap merah sebesar 0,0571 persen dan lainnya .

## 2.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110,03 pada Februari 2022 menjadi 110,19 pada Maret 2022.

Kelompok ini terdiri dari 2 subkelompok, subkelompok pakaian mengalami inflasi sebesar 0,19 persen dan subkelompok alas kaki tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,0107 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu kaos kaki anak sebesar 0,0100 persen.

## 2.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,63 pada Februari 2022 menjadi 105,07 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,34 persen dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen. Sementara subkelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,0692 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, antara lain kontrak rumah sebesar 0,0413 persen dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0280 persen.

## 2.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,18 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 108,32 pada Februari 2022 menjadi 108,51 pada Maret 2022.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,47 persen. Sementara itu, 5 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,0106 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0091 persen dan pembersih lantai sebesar 0,0011 persen.

## 2.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 110,54. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

## 2.6. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami deflasi sebesar 1,10 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,92 pada Februari 2022 menjadi 100,80 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 1 subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 5,08 persen dan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada bulan Maret 2022, kelompok ini memberikan andil deflasi sebesar 0,0748 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu angkutan udara sebesar 0,0748 persen.

#### 2.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 104,10. Kelompok ini terdiri dari 3 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

#### 2.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar 107,66. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

#### 2.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar 101,23. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok, seluruh subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

#### 2.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 112,14. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

#### 2.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110,08 pada Februari 2022 menjadi 110,18 pada Maret 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,15 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,02 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Maret 2022, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,0053 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu hand body lotion sebesar 0,0027 persen; tisu sebesar 0,0025 persen; dan emas perhiasan sebesar 0,0004 persen.

### 3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Maret 2022, inflasi nasional sebesar 0,66 persen dengan IHK sebesar 108,95. Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 109,13 dan terendah di Kupang sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 107,27. Deflasi terjadi di Tual sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 109,02 dan Kendari sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 108,63.

### 3.1. Sumatera Utara

5 (lima) Kota IHK di Sumatera Utara pada bulan Maret 2022 mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Padangsidimpunan sebesar 1,11 persen dengan IHK sebesar 111,29 dan terendah di Gunungsitoli sebesar 0,39 persen dengan IHK sebesar 110,34. Inflasi Medan sebesar 0,68 persen dengan IHK sebesar 107,45; Pematang Siantar sebesar 0,77 persen dengan IHK sebesar 109,87; dan Sibolga sebesar 0,93 persen dengan IHK sebesar 110,60. Dengan demikian, gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara pada Maret 2022 inflasi sebesar 0,71 persen.

Inflasi Maret 2022 menyebabkan inflasi tahun kalender masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga sebesar 2,27 persen; Pematang Siantar sebesar 1,93 persen; Medan sebesar 1,44 persen; Padangsidimpunan sebesar 2,40 persen dan Gunungsitoli sebesar 1,76 persen. Dengan demikian, inflasi tahun kalender gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara pada Maret 2022 sebesar 1,54 persen.

Inflasi Maret 2022 menyebabkan inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga sebesar 4,42 persen; Pematang Siantar sebesar 3,62 persen; Medan sebesar 3,14 persen; Padangsidimpunan sebesar 4,42 persen dan Gunungsitoli sebesar 3,36 persen. Dengan demikian, inflasi dan tahun ke tahun gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara pada Maret 2022 sebesar 3,26 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Maret 2022, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 5 Kota IHK di Sumatera Utara (2018=100)

Kota	IHK Maret 2021	IHK Februari 2022	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 <sup>1)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 <sup>2)</sup> (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga	105,92	109,58	110,60	0,93	2,27	4,42
Pematang Siantar	106,03	109,03	109,87	0,77	1,93	3,62
Medan	104,18	106,72	107,45	0,68	1,44	3,14
Padangsidimpunan	106,58	110,07	111,29	1,11	2,40	4,42
Gunungsitoli	106,75	109,91	110,34	0,39	1,76	3,36
Gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara	104,50	107,14	107,91	0,71	1,54	3,26

Keterangan: <sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Februari 2022  
<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Desember 2021  
<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Maret 2021.



### 3.2. Pulau Sumatera

Pada Maret 2022, 24 Kota IHK di Pulau Sumatera mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 1,35 persen dengan IHK sebesar 109,75 dan terendah di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen dengan IHK sebesar 106,57. (lihat Tabel 3).

### 3.3 Pulau Jawa

Pada Maret 2022, 26 kota IHK di Pulau Jawa mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Cilacap sebesar 1,19 persen dengan IHK sebesar 108,26 dan terendah di Bekasi sebesar 0,38 persen dengan IHK sebesar 110,96. (lihat Tabel 4).

### 3.4 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Maret 2022, dari 40 kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera, 38 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 109,13 dan terendah di Kupang sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 107,27. Deflasi terjadi di Tual sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 109,02 dan Kendari sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 108,63. (lihat tabel 5)

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Maret 2022 Kota-Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	Maret 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	112,23	0,69
2. Banda Aceh	109,85	0,59
3. Lhokseumawe	109,77	0,85
4. Sibolga	110,60	0,93
5. Pematang Siantar	109,87	0,77
6. Medan	107,45	0,68
7. Padangsidempuan	111,29	1,11
8. Gunungsitoli	110,34	0,39
9. Padang	108,80	0,72
10. Bukittinggi	108,77	1,18
11. Tembilahan	109,32	1,18
12. Pekanbaru	108,75	0,93
13. Dumai	108,73	0,66
14. Bungo	109,97	1,1
15. Jambi	109,75	1,35
16. Palembang	108,29	0,7
17. Lubuklinggau	108,34	0,66
18. Bengkulu	108,11	0,74
19. Bandar Lampung	109,61	0,93
20. Metro	110,54	0,86
21. Tanjung Pandan	110,61	1,29
22. Pangkalpinang	109,08	1,1
23. Batam	108,28	0,73
24. Tanjung Pinang	106,57	0,36
Nasional	108,95	0,66



Tabel 4 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Maret 2022 Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2018=100)

Kota	Maret2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	108,26	1,19
2. Bogor	111,40	1,14
3. Sukabumi	112,43	1,12
4. Bandung	109,42	1,09
5. Cirebon	109,41	1,07
6. Bekasi	106,89	1,04
7. Depok	108,63	1,00
8. Tasikmalaya	110,98	0,97
9. Cilacap	109,10	0,93
10. Purwokerto	106,93	0,92
11. Kudus	109,83	0,89
12. Surakarta	110,11	0,85
13. Semarang	108,98	0,84
14. Tegal	108,78	0,82
15. Yogyakarta	108,07	0,81
16. Jember	107,77	0,78
17. Banyuwangi	110,06	0,77
18. Sumenep	107,44	0,72
19. Kediri	108,88	0,70
20. Malang	108,93	0,67
21. Probolinggo	108,44	0,66
22. Madiun	106,63	0,64
23. Surabaya	107,26	0,63
24. Tangerang	108,49	0,44
25. Cilegon	108,23	0,43
26. Serang	110,96	0,38
<b>Nasional</b>	108,95	0,66

Tabel 5 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Maret 2022 Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	Maret 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Singaraja	109,13	1,86
2. Denpasar	107,88	1,50
3. Mataram	111,22	1,34
4. Bima	109,89	1,27
5. Waingapu	107,81	1,25
6. Maumere	110,51	1,12
7. Kupang	111,28	1,11
8. Sintang	108,47	1,11
9. Pontianak	107,20	1,09
10. Singkawang	107,66	1,08
11. Sampit	112,45	1,06
12. Palangka Raya	112,06	0,97
13. Kotabaru	108,31	0,95
14. Tanjung	111,04	0,94
15. Banjarmasin	111,84	0,92
16. Balikpapan	105,94	0,90
17. Samarinda	116,74	0,88
18. Tanjung Selor	109,91	0,87
19. Tarakan	108,00	0,85
20. Manado	109,25	0,69
21. Kotamobagu	110,55	0,68
22. Luwuk	110,81	0,64
23. Palu	109,37	0,63
24. Bulukumba	107,76	0,59
25. Watampone	108,32	0,59
26. Makassar	110,61	0,55
27. Parepare	108,97	0,52
28. Palopo	108,99	0,49
29. Kendari	110,20	0,48
30. Baubau	108,43	0,45
31. Gorontalo	109,10	0,43
32. Mamuju	107,61	0,40
33. Ambon	108,29	0,40
34. Tual	107,49	0,34
35. Ternate	107,34	0,22
36. Manokwari	107,83	0,20
37. Sorong	109,06	0,19
38. Merauke	107,27	0,09
39. Timika	108,63	-0,07
40. Jayapura	109,02	-0,27
<b>Nasional</b>	108,95	0,66

#### 4. Inflasi Komponen Energi

Pada Maret 2022, komponen energi inflasi sebesar 0,28 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 101,86 pada Februari 2022 menjadi 102,15 pada Maret 2022. Komponen energi pada Maret 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0,0281 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. (lihat Tabel 6).

#### 5. Inflasi Bahan Makanan

Pada Maret 2022, komponen bahan makanan mengalami inflasi sebesar 1,11 persen atau mengalami peningkatan indeks dari 115,45 pada Februari 2022 menjadi 116,73 pada Maret 2022. Komponen bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar 0,3743 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli (lihat Tabel 6).

Tabel 6 Tingkat Inflasi Maret 2022, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Bahan Makanan dan Menurut Kelompok Komponen Energi

Kota	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Maret 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (Headline)	110,34	0,39	1,76	3,36	0,3900
Energi	102,15	0,28	2,54	2,55	0,0281
Bahan Makanan	116,73	1,11	1,92	3,27	0,3743

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI, MARET 2022



Berita Resmi Statistik No. 04/04/1278/Thn. X, 01 April 2022

MARET 2022

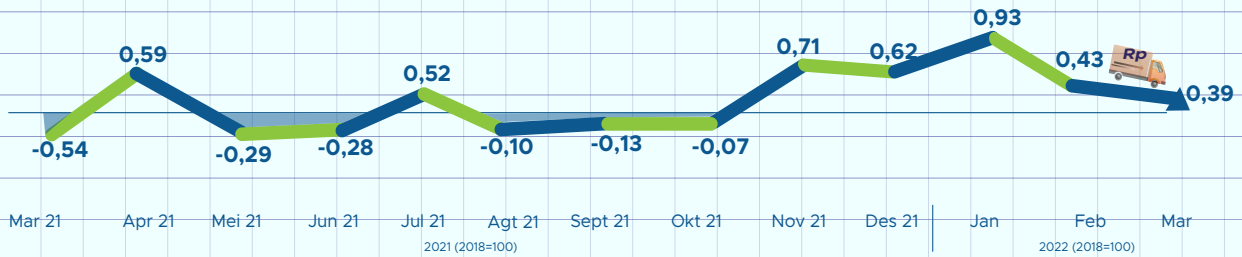
**INFLASI 0,39%**

DESEMBER 2021-MARET 2022

**INFLASI 1,76%**

MARET 2021-MARET 2022

**INFLASI 3,36%**



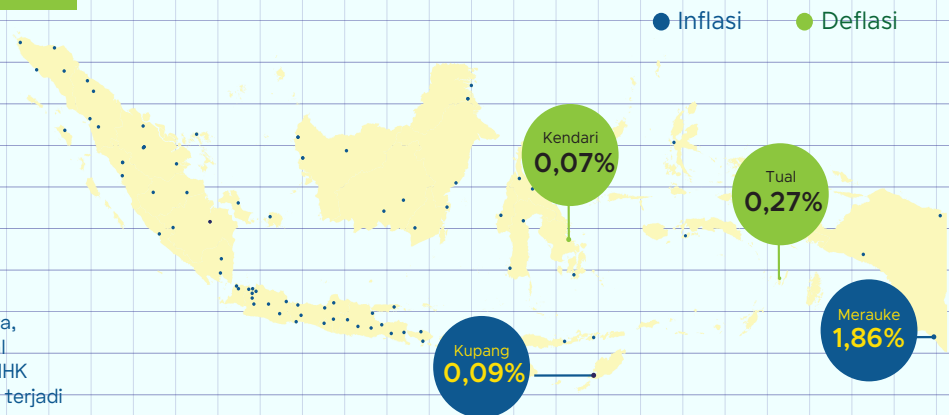
## Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gunungsitoli



## Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di 90 Kota

- 88 kota mengalami inflasi
- 2 kota mengalami deflasi

Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 109,13 dan terendah terjadi di Kupang sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 107,27. Sementara, deflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 109,02 dan terendah terjadi di Kendari sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 108,63





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM**  
Kepala BPS Kota Gunungsitoli

✉ [sabar@bps.go.id](mailto:sabar@bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GUNUNGSITOLI**

Jl. Arah Puskesmas No.9, Dusun III, Desa Hilina'a  
E-mail: [bps1278@bps.go.id](mailto:bps1278@bps.go.id)  
Website: <http://gunungsitolikota.bps.go.id>

